

## Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bangka

Peti Pitri

Program Magister Fakultas Ekonomi Syariah  
Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman As-Siddik Bangka Belitung  
Bangka Belitung, Indonesia  
Pettypkp17@gmail.com

### Abstrak

BAZNAS sebagai institusi pengelolaan zakat secara nasional yang tugas utamanya tidak hanya berfokus dalam pengumpulan dan penyaluran zakat secara aktif, melainkan juga mengelola zakat produktif guna mensejahterakan ekonomi umat. Optimalisasi pendayagunaan dana zakat produktif yang efisien membutuhkan strategi yang tepat, hal ini bertujuan dalam transformasi mustahik menjadi muzakki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi BAZNAS Kabupaten Bangka dalam mendayagunakan zakat produktif dalam pengimplementasian program pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bangka. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui dua sumber yakni data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Nasir Hasan, Rahmani selaku Wakil Ketua II bidang penyaluran dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Bangka Febi Fajrianti dan Maryam selaku Amil Pelaksana bidang penyaluran serta mustahik binaan BAZNAS Kabupaten Bangka. Sedangkan data sekunder berupa buku, jurnal tentang pendayagunaan zakat produktif, web resmi dan laporan kinerja BAZNAS Kabupaten Bangka Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, pelaksanaan penyaluran dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Bangka sudah sesuai dengan implementasi visi misi dan program kerja sesuai prosedur BAZNAS Kabupaten Bangka, *kedua*, kendala yang terjadi dilapangan berupa kendala internal dan eksternal, *Ketiga*, strategi BAZNAS Kabupaten Bangka dalam mendayagunakan zakat produktif berupa pemberian modal usaha, pelatihan usaha serta dukungan moril, *keempat*, hasil dilapangan menunjukkan bahwa dengan adanya program zakat produktif usaha yang dijalankan mustahik mengalami peningkatan pendapatan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa zakat produktif tidak hanya sebatas memberi dan menerima akan tetapi ketika diberdayakan, banyak sekali *benefit* yang didapatkan seperti, dapat meningkatkan pendapatan mustahik, mentransformasikan mustahik ke muzakki, SDM dan SDA yang melesat, Sumber daya perekonomian yang potensial, kreatif, profesional, *akuntabel*, *adaptif*, transparan dan *sustainable*.

**Kata kunci:** strategi, pendayagunaan, zakat produktif

### Pendahuluan

Zakat merupakan kewajiban seluruh umat Islam, termasuk umat Islam di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat pertama penduduk Islam terbanyak didunia. Merujuk pada laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) atau MABDA bertajuk The Muslim 500 edisi 2022, terdapat 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam. Jumlah tersebut setara dengan 86,7 persen dari total penduduk Indonesia. Persentase jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 11,92 persen dari total populasinya di dunia.(RISCC,2022).

Jumlah penduduk muslim yang dikategorikan sangat banyak membuat Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar dalam membangun perekonomian di Indonesia maka potensi dana zakat dapat terus meningkat setiap tahunnya.(Direktorat Pemberdayaan Zakat,2013)

Potensi zakat Nasional pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 13.588,8 Triliun lalu meningkat 1,72 persen pada tahun 2019 sebesar Rp. 233,8 Triliun. Adapun di tahun 2020 potensi zakat meningkat secara signifikan sebesar Rp. 327,6 Triliun. Maka dengan peningkatan tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan keadilan sosial dan pemberdayaan ekonomi umat Islam di Indonesia. Pada tahun 2020 lalu disaat pandemi covid-19 menyerang serta melumpuhkan ruang gerak dunia. Tanpa terkecuali Indonesia pun turut merasakan dampak tersebut. Salah satu yang paling dirasakan adalah menurunnya pertumbuhan ekonomi Negara, Salah satunya sektor Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). UMKM

yang dahulu dapat menopang Indonesia pada krisis tahun 1998 dan 2008 kini mengalami penurunan yang signifikan. Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang diterapkan pemerintah membuat sektor tersebut tidak dapat berbuat banyak. Asumsi pertumbuhan ekonomi yang dibawah 42 persen membuat kerugian UMKM di Indonesia mencapai Rp. 1.594 Triliun atau berkisar Rp. 47,9 juta pertahun atau Rp. 2 juta perbulan.(Outlook zakat Indonesia,2022)

Dampak tersebut makin memperparah masalah kemiskinan di Indonesia, karena sebagian masyarakat yang mata pencaharian mereka sebagai pelaku UMKM hilang dikarenakan tidak adanya modal usaha. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode atau instrumen yang dapat memberikan mereka akses modal untuk berusaha. Salah satu instrument tersebut adalah zakat.(Yogi Citra Pratama,2020)

Potensi zakat skala Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2019 mencapai 31,3 miliar 8 , sedangkan pada tahun 2020 BAZNAS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berhasil mengumpulkan zakat, infaq dan sedekah sebesar Rp. 3,671 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya Potensi zakat BAZNAS Kabupaten Bangka pada tahun 2021 mencapai 239 miliar dengan realisasi 14,1 triliun dengan persentase 33,8%, sedangkan pada tahun 2022 potensi zakat BAZNAS Kabupaten Bangka mencapai 327 miliar dengan realisasi 26 triliun, pada tahun ini realisasi meningkat pada tahun sebelumnya dengan persentase sebesar 79,5%. Ini menunjukkan bahwasanya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS semakin signifikan.(Direktorat Kajian dan Pengembangan ZIS-DSKL BAZNAS,2022)

Adapun rencana dan realisasi tersebut dapat dilihat pada tabel I.1.

**Tabel I.1 Total Rencana dan Realisasi Penerimaan dan Penyaluran BAZNAS Kab. Bangka**

Tahun	Keterangan				
	Pengumpulan		Penyaluran		Capaian
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	%
2020	6.455.000.000	<b>4.852.992.594,35</b>	6.455.000.000	<b>5.396.970.610,00</b>	1.1%
2021	3.385.000.000	<b>2.127.576.464,65</b>	3.385.000.000	<b>2.063.312.518,00</b>	0.9%
2022	3.445.000.000	<b>2.027.305.244,75</b>	3.445.000.000	<b>2.031.278.999,72</b>	1.0%

Sumber: Data diolah dari Laporan kinerja BAZNAS Kabupaten Bangka Tahun 2020-2022

Pada tahun 2020 persentase realisasi pengumpulan dan penyaluran lebih besar dari dua tahun diatasnya yaitu tahun 2021 dan 2022, hal ini dikarenakan pada tahun ini penyaluran lebih dominan mengalir ke program kemanusiaan mengingat pada tahun ini kasus corona virus baru merebak, hal ini dapat dilihat pada tabel I.2.

**Tabel I.2 Realisasi Total Penyaluran Berdasarkan Program BAZNAS Kab. Bangka**

Tahun	Total realisasi penyaluran	Realisasi penyaluran program				
		Ekonomi	Pendidikan	kesehatan	kemanusiaan	Dakwah
2020	4.719.321.631,25	<b>35.700.000</b>	78.850.000	306.731.000	1.421.174.000	158.900.000
2021	1.760.503.000,00	<b>9.500.000</b>	20.850.000	245.400.000	1.226.558.000	120.675.000
2022	1.763.164.000,000	<b>36.722.000</b>	20.870.000,00	121.030.000	1.357.695.000	129.322.000

Sumber: Data diolah dari Laporan kinerja BAZNAS Kabupaten Bangka Tahun 2020-2022

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya dana zakat lebih banyak disalurkan melalui program kemanusiaan kemudian dilanjutkan dengan program kesehatan, setelah itu program dakwah dan pendidikan dan yang terakhir melalui bidang ekonomi. Lihat rincian pada tabel I.3.

**Tabel I.3 Realisasi Total Penerimaan dan Penyaluran Program Ekonomi (Bangka Sejahtera) BAZNAS Kab. Bangka**

Program Ekonomi				
Tahun	Total Rencana Penyaluran ekonomi	Realisasi Penyaluran Bidang Ekonomi	Persentase (%)	Total Mustahik
2020	260.000.000	35.700.000	0,13%	16 orang
2021	191.000.000	9.500.000	0,04%	6 orang
2022	90.000.000	36.722.000	0,40%	18 orang

*Sumber: Data diolah dari Laporan kinerja BAZNAS Kabupaten Bangka Tahun 2020-2022*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwasanya program yang paling sedikit penyalurannya adalah program ekonomi, hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah nustahik hanya berkisar 16 orang, lalu pada tahun 2021 menurun sebanyak 6 orang, sertapada tahun 2022 jumlah mustahik produktif meningkat sebesar 18 orang.

Selaras dengan hasil wawancara penulis dengan pimpinan BAZNAS yaitu hal tersebut dikarenakan penyaluran konsumtif menjadi prioritas BAZNAS Kabupaten Bangka,sesuai dengan nama programnya Bangka Sejahtera. Hal ini dikarenakan sesuai Undang Undang. dan apabila para fakir miskin yang telah terpenuhi hajat pertamanya baru difokuskan penyaluran produktif. Akan tetapi tetap dilakukan penyaluran Hal ini dalam rangka membantu para mustahik produktif. dan nantinya diharapkan adanya transformasi pelaku zakat.(Nasir Hasan,2023)

## Pembahasan

### 1. Program Kerja Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangka

Program kerja BAZNAS Kabupaten Bangka ada lima, adapun sebagai berikut:

- a. **Bangka Sehat**, berupa bantuan biaya pengobatan yang dilakukan BAZNAS untuk membantu Mustahik zakat, adapun bantuan yang diberikan melalui dari program ini berupa pelunasan penunggakan BPJS, berobat jalan, berobat dalam atau luar daerah, bantuan berupa kursi roda serta bantuan pembuatan WC atau jamban bagi mustahik yang belum memiliki jamban. Adapun total besaran dana yang dikeluarkan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka pada tahun 2020-2022 pada program ini adalah sebesar Rp. 673.161.000.
- b. **Bangka Cerdas**, yakni program bantuan BAZNAS Kabupaten Bangka melalui pendidikan, seperti pelunasan kewajiban peserta didik agar dapat kembali bersekolah, pemberian beasiswa serta peralatan sekolah bagi mustahik yang tidak dapat mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Total pengeluaran dana pada program ini di tahun 2020-2022 adalah sebesar Rp. 120.570.000.
- c. **Bangka Taqwa**, yaitu program BAZNAS Kabupaten Bangka melalui bidang syiar keagamaan, adapun bantuannya seperti diberikannya tunjangan rutin untuk para marbot, imam, penggiat agama agar dapat meningkatkan pelayanan beribadah khususnya bimbingan para muallaf baru yang diberikan oleh KUA atau pemimpin yang ditunjuk kelompok masing-masing, serta bantuan kepada santri/santriwati, ustadz/ustadzah agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik.Total pengeluaran dana pada tiga periode terakhir adalah Rp. 408.907.000.
- d. **Bangka Sejahtera**, berupa program BAZNAS Kabupaten Bangka melalui ekonomi. Bentuk penyalurannya berupa bantuan modal usaha kepada para mustahik agar usaha yang

dikembangkan semakin maju dan diharapkan nantinya terjadi transformasi yang mulanya hanya seorang mustahik dan dengan adanya program ini nantinya akan berubah menjadi seorang muzakki. program ini merupakan program yang pengeluaran dananya paling kecil dari empat program unggulan dari BAZNAS Kabupaten Bangka, dengan total pengeluaran dana sebesar Rp. 81.922.000.

- e. **Bangka Peduli**, Sesuai dengan salah satu tujuan BAZNAS Kabupaten Bangka dalam pengentasan kemiskinan, maka program ini fokus membantu mustahik yang dirasa kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Adapun pemberian bantuan berupa secara tunai ataupun paket sembako yang disalurkan kepada mustahik, ada juga bantuan mustahik yang terkena musibah seperti banjir, kebakaran, angin puting beliung dan lain halnya, bantuan ini berupa bantuan sesaat atau konsumtif. Program ini merupakan program dengan total pengeluaran dana paling Tercatat bahwa pada tiga tahun terakhir bantuan pada program ini telah mencapai Rp. 4.005.427.000.

## 2. Mekanisme dan Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bangka

### a. Mekanisme Penyaluran Zakat Produktif Di BAZNAS Kabupaten Bangka

Adapun dalam penyaluran dana zakat kepada mustahik dapat bersifat hibah ataupun dana bantuan, dengan memperhatikan skala prioritas mustahik dan penyalurannya sebagai berikut:

1. Bantuan sesaat, yaitu membantu mustahik dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah tertentu yang sangat mendesak atau darurat.
2. Bantuan pemberdayaan yaitu membantu mustahik untuk meningkatkan kesejahteraan baik secara perorangan maupun kelompok, melalui program atau kegiatan yang berkesinambungan.

Mekanisme penyaluran zakat produktif terbagi menjadi beberapa segmentasi melalui program Bangka sejahtera adapun sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan program

- a. Persiapan tim pelaksana, tahap ini merupakan tahap awal persiapan tim oleh BAZNAS Kabupaten Bangka dalam menyiapkan SDM pelaksana baik pada tingkat manajemen umum maupun manajemen teknis yang bertugas membantu kegiatan teknis baik rutin maupun berkala, serta teknis pendampingan atau fasilitasi saat peserta program mengikuti kegiatan pemberdayaan.
- b. Persiapan konsep program, yaitu mempersiapkan kerangka teoritis dan teknis jenis program yang hendak dilaksanakan. Sehingga program yang telah disepakati dapat dijalankan sesuai prosedur.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Febbi Fajrianti bahwasanya “Hal yang pertama kali dilakukan BAZNAS Kabupaten Bangka sebelum menyalurkan zakat produktif ialah melakukan perencanaan program yang mana dalam perencanaan tersebut dilakukannya penetapan program kerja penyaluran, menentukan kebijakan penyaluran, serta menentukan alokasi dana”.

#### 2. Sosialisasi dan Survei Mustahik

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan atau memberi informasi kepada para muzakki dan mustahik tentang adanya program kerja BAZNAS sehingga diperlukan teknik sosialisasi yang lebih intensif agar dapat merubah sistem pengelolaan zakat tradisional yang berjalan selama ini menjadi lebih professional lagi.

Adapun bentuk sosialisasi berupa:

- a. Sosialisasi melalui media massa
- b. Surat kabar, majalah dan tabloid;

- c. Radio dan Televisi;
  - d. Teknologi hp;
  - e. Film dan video;
  - f. Leaflet, brosur atau booklet;
  - g. Portal website dan;
  - h. Billboard, banner, baliho atau spanduk.
- a) Sosialisasi melalui khutbah jumat;  
Forum ini dianggap sangat efektif untuk sosialisasi zakat. Yang mana nantinya naskah disiapkan oleh pengurus zakat atau menyampaikan langsung.
  - b) Sosialisasi melalui orientasi pengurus LPZ  
Agar terciptanya kesamaan persepsi maka para pengurus unit zakat harus dibekali pembinaan pengelolaan zakat.
  - c) Sosialisasi melakukan gerakan sadar zakat  
Sosialisasi ini berupa kampanye yang bertujuan untuk menjangkau berbagai kalangan dalam masyarakat.
  - d) Sosialisasi melalui desa binaan zakat  
Upaya pemberdayaan zakat dapat dilakukan seperti membentuk desa-desa binaan zakat hal ini bertujuan agar para muzakki dapat melihat secara langsung hasil dari dana zakat yang mereka tunaikan, sehingga rasa percaya terhadap BAZNAS semakin besar.

BAZNAS Kabupaten Bangka dalam melakukan sosialisasi program yaitu melalui langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung berupa terjun langsung *face to face* ke rumah rumah atau lembaga serta tempat ibadah dan majelis, atau bisa juga berkoordinasi dengan pemuka agama setempat untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya berzakat dan implikasinya terhadap kesejahteraan umat. Modern ini sosialisasi yang dilakukan BAZNAS juga melalui teknologi seperti sosial media.

Survey mustahik dilakukan dengan tujuan untuk melihat lebih jauh kebutuhan dan kelayakan usaha mustahik yang nantinya diberi bantuan. BAZNAS Kabupaten Bangka melalui program Bangka Sejahtera juga melalui langsung dan tidak langsung. Secara langsung berupa mendatangkan petugas BAZNAS berjumlah 2-4 orang untuk memastikan usaha yang sedang dijalankan mustahik binaan. Sedangkan secara tidak langsung berupa pemanggilan langsung mustahik binaan dan selanjutnya dilakukan wawancara di lingkungan kantor BAZNAS Kabupaten Bangka (dengan syarat mustahik binaan bertempat tinggal tidak jauh dari rumah petugas atau petugas BAZNAS sudah mengenal mustahik binaan tersebut).

### 3. Rapat Koordinasi

Tahap selanjutnya setelah dilakukan survei usaha mustahik adalah mengadakan rapat koordinasi untuk penentuan pemberian bantuan sesuai dengan spesifik usaha mustahik binaan.

### 4. Pemberian bantuan produktif

Tahap selanjutnya ialah pemberian modal. Para calon mustahik sebelum diberi bantuan produktif terlebih dahulu mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Kabupaten Bangka. Hal ini bertujuan untuk melihat kondisi mustahik yang memiliki niat untuk maju dan berkembang kearah yang lebih baik. Selain itu BAZNAS Kabupaten Bangka memberlakukan ketentuan-ketentuan persyaratan sebelum memberikan bantuan.

Sesuai dengan petikan wawancara peneliti dengan wakil ketua II bidang penyaluran mengenai ketentuan-ketentuan tersebut yaitu, calon mustahik sudah memiliki usaha, apabila

belum memiliki usaha maka belum bisa diberikan bantuan. Hal ini agar mencegah penerima manfaat yang tidak tepat sasaran oleh penerimanya, pertimbangan lainnya adalah kondisi perekonomian keluarga, tingkat pendapatan, tujuan penggunaan zakat produktif, pengakuan dari tetangga atau perangkat desa tentang sehari-hari mustahik binaan, tata karma serta kejujuran juga diutamakan dari calon mustahik.

Berdasarkan pernyataan staff penyaluran dalam petikan wawancara dengan peneliti yakni pemberian bantuan kepada mustahik melalui datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Bangka dan harus yang bersangkutan tidak dapat diwakili kecuali mustahik binaan sakit atau lain hal yang menyebabkan mustahik binaan tidak dapat datang ke kantor langsung. Sebelum memberikan bantuan berupa modal para mustahik diberi pembekalan berupa kiat-kiat menjadi pengusaha sukses serta MOU berupa perjanjian-perjanjian yang harus dilaksanakan mustahik binaan (dapat dilihat pada lampiran). Adapun modal yang diberikan kepada mustahik binaan berkisar dalam jumlah Rp 1.000.000–Rp.3.000.000 perorang. Dengan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

#### 5. Pelaksanaan Program

Salah satu *motto* BAZNAS Kabupaten Bangka adalah “*Transformasi Mustahik menjadi Muzakki*” sesuai dengan *motto* tersebut maka BAZNAS Kabupaten Bangka mengambil langkah tepat dan efektif dalam mendayagunakan dan menyalurkan dalam bentuk produktif. Zakat produktif yang disalurkan berupa bantuan modal usaha dalam bentuk uang atau peralatan penunjang usaha.

Adapun klasifikasi jumlah dana yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka disajikan pada tabel berikut.

(Tabel 2)

**Data Penerima Bantuan Program Bangka Sejahtera BAZNAS Kabupaten Bangka Tahun 2021-2022**

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Jumlah bantuan
1	Siti Kholisoh	Pemali	Jualan Es Dawet	2.000.000
2	Abdul Rachman	Sungailiat	Cukur rambut	2.000.000
3	Jueni	Sungailiat	Toko sembako	2.000.000
4	Munzir	Penagan	Warung makan	1.000.000
5	Ely Gani	Sungailiat	Jualan Kue	2.000.000
6	Aries Oetomo	Sungailiat	Jualan Mie ayam	2.000.000
7	Rosidi	Pemali	Jualan Nasi goreng	2.000.000
8	Muliadi	Riau Silip	Tambak ikan	1.500.000
9	Maya Safira	Sungailiat	Jualan bakwan dan pempek	1.500.000
10	Kitty Hilda	Sungailiat	Jualan kue	1.500.000
11	Partini	Pemali	Jualan bakwan dan pempek	1.500.000
12	Suhena	Bukit Layang	Jualan bakwan dan pempek	2.000.000
13	3 Serangkai_art	Petaling	Toko kerajinan dan percetakan	1.500.000
14	Rosida	Pemali	Jualan Kemplang	2.500.000

15	Ranu Heryani	Pemali	Jualan Kemplang	2.500.000
16	Subayana	Pemali	Jualan Rempeyek	2.500.000
17	Sumarta	Sungailiat	Pengepul barang bekas	1.922.000

Berdasarkan tabel di atas, *range* jumlah bantuan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Bangka sebesar Rp 1.000.000-2.500.000 kepada 17 orang mustahik binaan. bentuk modal tambahan yang disalurkan kepada setiap mustahik berbeda, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penentu besarnya modal yang harus disalurkan. Faktor tersebut dilihat dari aspek pengajuan proposal dan hasil survey petugas BAZNAS Kabupaten Bangka.

#### 6. Monitoring Program

Mustahik yang telah diberikan bantuan produktif maka akan mendapat pengawasan baik itu secara langsung oleh petugas BAZNAS Kabupaten Bangka ataupun secara tidak langsung yang dilakukan orang yang ditunjuk BAZNAS Kabupaten Bangka itu sendiri. pengawasan tersebut dilakukan dua kali dalam setahun atau satu kali per semester, atau bisa juga saat melakukan kegiatan diluar dan searah. Pengawasan tersebut juga bisa saja dalam bentuk laporan bulanan yang nantinya akan disetorkan kepada petugas BAZNAS Kabuptaen Bangka. Pengawasan ini dilakukan semata mata demi keberhasilan program ini yang diharapkan berjalan secara kontinyu.

#### b. Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangka

Pendayagunaan zakat merupakan bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya. Sehingga berguna untuk memberdayakan umat dan mencapai Tentang pendayagunaan zakat, perlu diingat kembali bahwa zakat itu mempunyai fungsi, dari berbagai sumber yang peneliti temukan bahwa setidaknya ada dua fungsi utama dalam zakat, yaitu:

1. Adalah perwujudan keimanan kepada Allah SWT dan jugasebagai pembersihan harta benda serta jiwa agar senantiasaberada dalam keadaan fitrah.
2. Zakat itu juga berfungsi sebagai dana masyarakat yang dapat digunakan untuk kepentingan sosial guna mengurangi kemiskinan. Dalam hal yang kedua ini pemanfaatannya mempunyai arti penting, sebagai salah satu usaha untuk mencapai keadilan serta kesejahteraan sosial.

#### 1. Strategi BAZNAS dalam bidang Pendidikan

BAZNAS Kabupaten Bangka melalui wawancara dengan bagian pendayagunaan telah tercatat memberikan bantuan pendidikan berupa biaya pelunasan uang sekolah siswa, baik secara keseluruhan atau sebagian dari tunggakan, pembelian seragam dan atribut sekolah, serta bantuan biaya pendidikan (beasiswa) kepada 15 siswa yang mana dilakukan *assessment* sebelumnya yakni yang dipilih tergolong keluarga kurang mampu, seperti biasanya sebelum diberikan bantuan tersebut, terlebih dahulu para siswa diberikan motivasi moril sehingga diharapkan dapat meminimalisir jumlah anak yang putus sekolah..

#### 2. Strategi BAZNAS dalam bidang Dakwah

BAZNAS Kabupaten Bangka bekerja sama dengan Bupati Bangka beserta jajarannya melaksanakan khitanan massal yang diselenggarakan di halaman kantor BAZNAS Kabupaten Bangka. Selain itu BAZNAS Kabupaten Bangka juga memberikan bantuan langsung tunai kepada pengurus yayasan masjid AL-Falah dalam memperingati acara hari besar Islam dan menambah syiar Islam di lingkungan limbang jaya Kecamatan sungailiat, BAZNAS Kabupaten Bangka juga memfasilitasi bantuan kepada para mualaf seperti di surya timur Kecamatan sungailiat. Hal ini dilakukan agar terciptanya syiar Islam diselingi dakwah pentingnya berzakat kepada masyarakat agar tergerak hatinya untuk menyisihkan sedikit

pendapatan untuk beramal. Selain itu agar para pelaku dakwah ini merasa diperhatikan sehingga dapat menjaga ibadah maliyah dan muamalahnya.

### 3. Strategi BAZNAS dalam bidang kesehatan

BAZNAS Kabupaten Bangka bekerja sama dengan ahli kesehatan atau rumah sakit dengan memberikan Bantuan kepada mustahik yang tidak atau kurang mampu dalam menjalani pengobatan, bentuk bantuan ini bisa berupa uang tunai serta bantuan kursi roda. Bantuan yang diberikan sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan mustahik, Dengan adanya bantuan ini tidak hanya dapat membantu para mustahik yang kesusahan untuk berobat akan tetapi terlaksananya program kerja BAZNAS Kabupaten Bangka melalui Bangka Sehat yang mana fungsi utamanya meringankan beban yang menimpa mustahik.

### 4. Strategi BAZNAS dalam bidang sosial-kemanusiaan

Strategi BAZNAS Kabupaten Bangka dalam pelaksanaan program ini adalah dengan berkolaborasi dengan pemerintah daerah serta PT. DAK (Dok & Perkapalan Air Kantung) yakni dengan memberikan bantuan paket sembako di dua tempat, sebelumnya BAZNAS Kabupaten Bangka juga rutin dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan ini diantaranya 100 santunan yang mana lokus penyalurannya dibagi per Kecamatan yaitu 200 paket sembako di Kecamatan Merawang, 200 paket sembako di Kecamatan Puding Besar, 400 paket sembako di Kecamatan Mendo Barat dan 200 paket sembako di Kecamatan Bakam.

### 5. Strategi BAZNAS dalam bidang Ekonomi

Strategi pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bangka sangat dibutuhkan agar dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi seperti pengentasan kemiskinan serta menaikan taraf hidup mustahik zakat. Yang mana tujuan ini sejalan dengan visi dan misi BAZNAS Kabupaten Bangka, dengan adanya strategi yang mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat, otomatis ini menjadi solusi dalam pemutusan mata rantai kemiskinan. Bentuk bantuan yang diberikan tidak hanya berupa uang tunai atau alat produksi saja akan tetapi dibantu juga dalam hal promosi. Dengan diberikan bantuan tersebut diharapkan UMK yang sebelumnya mati akibat pandemi kini bisa tumbuh kembali.

Adapun strategi BAZNAS Kabupaten Bangka dalam upaya mendayagunakan zakat produktif sebagai berikut: (Annisa Hartiwi Wulandari, 2010)

#### a. Permodalan

Permodalan yang dimaksud adalah dalam bentuk uang ataupun alat usaha untuk penunjang produksi usaha. Bantuan tersebut diberikan kepada mustahik yang telah merintis usahanyaserta prospek kerja yang baik.

#### b. Bantuan motivasi moril

Bantuan ini berupa penjelasan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya, pada dasarnya manusia diwajibkan untuk beriman, beribadah, bekerja, dan berikhtiyar dengan sekuat tenaga. Sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada *Dzat* yang maha pencipta. Bentuk bantuan moril ini diimplementasikan melalui, pengajian umum atau bulanan, diskusi keagamaan dan lain-lain. Motivasi moril diberikan sebelum diberikan bantuan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka, hal ini diharapkan agar bantuan yang telah diberikan dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

#### c. Pelatihan Usaha

Pelatihan ini diberikan kepada peserta dalam wujud pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan yang aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi bagi pelaku usaha dalam berbagai aspek. Pelatihan usaha ini biasanya dilakukan dengan mengumpulkan mustahik produktif secara bergiliran, mengingat tempat serta lokasi yang tidak begitu luas.

Upaya BAZNAS Kabupaten Bangka dalam melakukan strategi pendayagunaan sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan amil penyaluran adalah sebagai berikut:

“Upaya BAZNAS Kabupaten Bangka dalam membantu kesulitan mustahik adalah dengan memberikan bantuan baik berupa uang tunai atau berupa alat untuk menunjang usaha yang dilakukan, yang mana bantuan tersebut diberikan sesuai dengan ajuan proposal mustahik sebelumnya, sebelum penyerahan bantuan, biasanya mustahik produktif diberikan bantuan moral berupa motivasi serta harapan usaha yang dijalankan mustahik dapat terus berkembang sehingga nantinya dapat menciptakan lapangan usaha kerja baru dan menjadi muzakki.”(Nasir Hasan,2023) Karna dengan adanya penyaluran dan pendayagunaan zakat produktif sehingga fungsinya tidak hanya berfokus pada pengumpulan, penyaluran serta pendayagunaan saja serta transformasi mustahik ke produktif saja akan tetapi program tersebut berkontribusi penuh dalam pemutusan mata rantai kemiskinan serta program yang dijalankan nantinya dapat berkesinambungan.

Di sisi lain seringkali BAZNAS Kabupaten Bangka menemukan kendala di lapangan terkait pendayagunaan zakat produktif, sebagai berikut:

a. Internal

1. Kurangnya SDM BAZNAS Kabupaten Bangka, sehingga dalam memonitoring program seringkali dilakukan oleh karyawan yang bukan bidangnya atau biasanya di SOP perusahaan seharusnya survey dilakukan oleh 2-4 orang akan tetapi BAZNAS Kabupaten Bangka hanya mengarahkan 2-3 orang saja.
2. Fasilitas kantor seperti luas kantor dan kendaraan yang kurang memadai sehingga tidak memungkinkan untuk pembinaan mustahik dalam jumlah banyak, sehingga mustahik yang datang ke BAZNAS dijadwalkan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka, atau bisa juga menyewa auditorium dalam melakukan pembinaan. Sedangkan mobilitas kendaraan operasional BAZNAS juga tidak memadai untuk operasional sehari-hari. Sehingga antisipasi BAZNAS untuk memonitoring mustahik produktif dilakukan di saat operasional telah tutup dan perjalanan pulang.

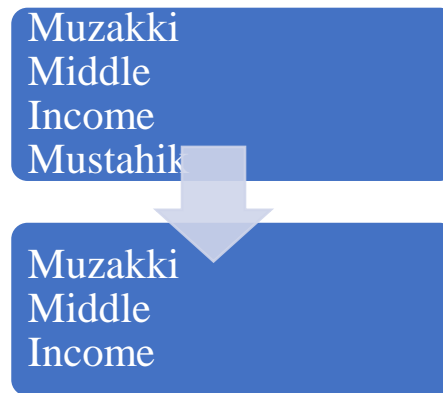
b. Eksternal

1. Ketidak jujuran mustahik terhadap pelaporan hasil usaha yang sedang dijalankan, baik usaha yang telah diberikan bantuan zakat maju atau tetap.
2. Kurangnya tanggung jawab mustahik produktif terhadap bantuan yang disalurkan, yang mana harusnya bantuan diberikan untuk penambahan modal akan tetapi mustahik produktif tidak memanfaatkannya terkait usaha produktif.

### **3. Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bangka bagi Perekonomian Mustahik**

Sebagaimana yang telah dibahas pada Bab sebelumnya bahwasanya tujuan pendayagunaan zakat secara produktif adalah agar dapat mendatangkan hasil serta manfaat secara berkelanjutan. Pernyataan tersebut sekaligus menjawab seberapa pentingnya pemberdayaan musathik serta transformasinya dalam kehidupan yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi atau peningkatan pendapatan mustahik.

(Gambar 3)  
Perubahan Susunan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Dana Zakat Produktif



Sumber: Asnaini, 2008

Melalui program Bangka sejahtera ini BAZNAS Kabupaten Bangka telah berusaha semaksimal mungkin untuk merubah sekaligus membantu ekonomi para mustahik yang membutuhkan sebagaimana yang telah peneliti kemukakan sebelumnya. (Rahmani, 2023)

Adapun dari hasil program kerja tersebut usaha mayoritas penerima manfaat mengalami peningkatan dari sebelum diberi bantuan. Dengan demikian, program penyaluran zakat produktif dapat dikatakan berhasil, dikarenakan menurut petugas pelaksana penyaluran ada beberapa mustahik yang rutin bersedekah ataupun berinfak dan disetorkan ke kantor BAZNAS Kabupaten Bangka. Adapun klasifikasi hasil dari program Bangka sejahtera dapat dilihat pada tabel berikut.

(Tabel 3)  
Dampak Zakat Produktif Program Bangka Sejahtera

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Keterangan		
				Tetap	Membai k	Maju
1	Siti Kholisoh	Pemali	Jualan Es Dawet	✓		
2	Abdul Rachman	Sungailiat	Cukur rambut	✓		
3	Jueni	Sungailiat	Toko sembako	✓		
4	Munzir	Penagan	Warung makan		✓	
5	Ely Gani	Sungailiat	Jualan Kue	✓		
6	Aries Oetomo	Sungailiat	Jualan Mie ayam		✓	
7	Rosidi	Pemali	Jualan Nasi goreng		✓	
8	Muliadi	Riau Silip	Tambak ikan	✓		
9	Maya Safira	Sungailiat	Jualan bakwan dan pempek	✓		

10	Kitty Hilda	Sungailiat	Jualan kue	✓		
11	Partini	Pemali	Jualan bakwan dan pempek	✓		
12	Suhena	Bukit Layang	Jualan bakwan dan pempek	✓		
13	3 Serangkai_art	Petaling	Toko kerajinan dan percetakan	✓		
14	Rosida	Pemali	Jualan Kemplang		✓	
15	Ranu Heryani	Pemali	Jualan Kemplang		✓	
16	Subayana	Pemali	Jualan Rempeyek	✓		
17	Sumarta	Sungailiat	Pengepul barang bekas		✓	

Pada tabel diatas peneliti dapatkan dari hasil wawancara langsung dan wawancara melalui media komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian dana zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka melalui program Bangka sejahtera ini sangat bermanfaat. Salah satu manfaat yang didapat bagi mustahik penerima bantuan produktif adalah bertambahnya modal bagi usaha yang sedang dijalankan oleh seorang mustahik produktif. Penambahan modal dapat digunakan untuk pembelian barang dagangan sesuai dengan apa yang dijual baik juga berupa alat penunjang produksi usahanya, sehingga barang atau produk usahanya lebih bervariasi dan nantinya dapat meningkatkan pendapatan mustahik.

Dari pemaparan diatas, peneliti menemukan beberapa temuan di lapangan, bahwasanya ada beberapa mustahik yang mengalami pendapatan serta peningkatan kualitas hidup dan memang benar telah merasakan dampak positif yang telah diberikan BAZNAS Kabupaten Bangka melalui program Bangka Sejahtera ini.

ibu Ranu Heryani salah satunya, beliau adalah seorang wirausaha kemplang ikan, sebelum dibina dan diperkenalkan dengan program Bangka Sejahtera ini, beliau hanya menjalankan usaha selayaknya penjual kemplang lainnya seperti menitipkan produk jualannya ke warung-warung atau menjual keliling, terkadang kemplang yang dititipkan sudah melempam sehingga tidak laku dan tidak jarang sering kekurangan modal sehingga berhenti produksi sementara. Akan tetapi setelah mengetahui program tersebut serta mengikuti pembinaan dan arahan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka, banyak sekali ilmu, bantuan usaha dan wawasan yang didapatkannya seputar berjualan kemplang ikan, sehingga hal tersebut usaha beliau dapat berjalan kembali. Dari yang semula berjualan keliling kini ibu Ranu sudah melakukan promosi secara online, dan menerima reseller untuk menjual ke daerah lain.

Adapun dari peningkatan omset yang didapat oleh beliau sekitar ratusan ribu per minggu, serta meningkat tiga kali lipat saat hari-hari besar. Dari segi peningkatan modal ,ibu Ranu Heryani kini dapat menyisihkan sedikit untuk ditabung dan untuk memperluas jaringan usahanya, sedangkan dilihat dari peningkatan produksi, kini ibu Ranu tidak perlu merasa khawatir lagi akibat perubahan cuaca dikarenakan tanpa menunggu musim panas pun kemplang tersebut tetap kering sempurna dengan bantuan oven kemplang, sehingga produk yang dijual tetap bergulir tanpa jeda terlebih dahulu, dilihat dari segi konsumen, setelah diberi bantuan oleh BAZNAS Kabupaten Bangka dan dengan dibantu reseller maka

jaringan penjualan produk ibu Ranu semakin luas, dan apabila diamati dari pendekatan spiritual ibu Ranu kadang menginfakkan ke BAZNAS Kabupaten Bangka dari hasil penjualan produknya.

Sedangkan manfaat yang dirasakan bapak Munzir sebelum diperkenalkan dengan program Bangka Sejahtera ini yaitu menjalankan usaha warung makan dengan seadanya serta menu lauk yang terbatas, namun setelah menjadi mustahik binaan BAZNAS Kabupaten Bangka serta telah diberikan arahan dan bimbingan serta bantuan modal, akhirnya dari segi peningkatan produksi dan modal pak Munzir sekarang berjualan dengan dua gerobak serta menjual menu yang bervariasi tidak hanya menjual lauk, pak Munzir juga menjual aneka minuman seperti es jeruk, es teh, pop ice serta es kelapa yang artinya menu yang di jual kini semakin bertambah.

Menurut segi peningkatan pendapatan pak Munzir 2.000.000-3.000.000 per bulan. Dengan menu yang semakin bertambah otomatis banyak konsumen yang datang ke warung pak Munzir, apalagi tempat yang dijadikan usaha sangat strategis, Dan saat ini pak Munzir sudah menambah karyawan baru untuk membantu usahanya. Dari segi spiritualnya pak Munzir menginfakkan sedikit rejekinya ke masjid-masjid atau juga dititipkan kepada petugas BAZNAS yang datang untuk meninjau usahanya. Dari usaha tersebut beliau telah mengalami perubahan dan peningkatan pendapatan yang cukup.

Keberhasilan usaha yang telah dicapai oleh para mustahik produktif juga tidak lepas dari peran BAZNAS Kabupaten Bangka dalam mendampingi serta mengawasi usaha yang sedang dijalankan mustahik produktif. Tidak hanya memberikan bantuan motivasi dan dukungan kepada mustahik binaan, BAZNAS Kabupaten Bangka juga membantu dalam promosi serta pemasaran terhadap produk usaha mustahik binaan tersebut yaitu dengan membuat banner serta label produk mustahik produktif.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, dan merujuk pada rumusan masalah yang terdapat pada bab pendahuluan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan masalah “strategi pendayagunaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangka” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program penyaluran zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bangka meliputi, Bangka Sehat, Bangka Peduli, Bangka Cerdas, Bangka taqwa dan Bangka Sejahtera.
2. Mekanisme dan strategi penyaluran zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bangka meliputi, perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring program serta evaluasi program.

Sedangkan strategi yang menjadi upaya BAZNAS Kabupaten Bangka dalam pengoptimalan pendayagunaan zakat produktif melalui bidang ekonomi yaitu dengan pola pendayagunaan disertai pembinaan. Seperti membantu kesulitan mustahik dengan pemberian bantuan langsung berupa uang tunai serta berupa alat penunjang usaha mustahik produktif.

3. Implikasi pendayagunaan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Bangka sejauh ini cukup baik dan efektif sebagai salah satu solusi dalam mengentaskan kemiskinan. Yang mana setelah diberikan modal bantuan para mustahik telah menjalankan usahanya. Sehingga para mustahik binaan dapat meningkatkan pendapatannya serta dapat memenuhi kebutuhan pokoknya secara mandiri. Dan pada uraian hasil

penelitian sebelumnya ada beberapa mustahik yang berubah statusnya menjadi munfiq. Dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bangka para pelaku usaha sekaligus mustahik binaan tidak sedikit mampu berinfak secara rutin, hal ini menunjukkan bahwasanya tingkat pendapatan dan mental mereka mengalami perubahan positif seperti menjadi mustahik yang mandiri dari sisi ekonomi.

## Daftar Pustaka

### Buku/Artikel

- Al-Quran dan Terjemahannya*. 2015. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Lembaran Negara, Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255.
- Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Lembaran Negara, Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 164, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3885.
- Abdullah Aab.2021. “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif: Studi Kasus Pada BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat”, *Jurnal Alamiah*.
- Ahmadi.Rulam.2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito,Albi.2018. Metodologi Penelitian Kualitatif.Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Asnaini.2008.“Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ..2010 “Membangun Zakat Sebagai Upaya Membangun Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Islam La-Riba*.4.1
- ..2015.“Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam: Studi Terhadap Sumber Zakat dan Pengembangannya di Indonesia, *Jurnal Al’Adl*, 8.2
- Bariadi.Lili DKK.2005. “Zakat Dan Wirausaha”.Jakarta:CED.
- Bashori,Akmal, Akhmad Jakfar.2020. “Pendayagunaan Zakat Produktif Di LAZISMU Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”, *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20.2.
- Citra Pratama.Yogi. 2019. Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *The Journal Of Tauhidinomics. Vol.1. No.1. UIN Syarif Hidayatullah*.
- Creswell.2003. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Departemen Agama RI.2005. “Manajemen Pengelolaan Zakat”.Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Waqaf.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat.2016. Ayat-Ayat dan Hadits tentang Zakat.Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- ..2002. Pedoman Zakat Seri Sembilan. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf.
- ..2013.“Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional”.Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- ..2012. “ Panduan Organisasi Pengelola Zakat”. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat.2016. Ayat-Ayat dan Hadits tentang Zakat.Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Hafidhudin Didin. 2002.“Zakat Dalam Perekonomian Modern.Jakarta: Gema Insani.

- Hafidhudin Didin. Ahmad Junaw. 2007. Membangun peradaban zakat, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat.
- Hartati. Sri.2019. “Metodologi Penelitian Sosial”. Surabaya:Media Sahabat Cendekia.
- Hartiwi,Annisa Wulandari.2010. Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat), *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Hermawan Asep.2005. Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif.Jakarta: PT. Grasindo..
- Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan.2001. Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat, Ciputat: Institut Manajemen Zakat.
- Huda Nurul.Mohamad Heyka. 2013. Lembaga Keuangan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana.
- Insyah, Said Mustafa.2017.“Zakat Produktif Dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Rakyat”.Malang:Media Nusa Creative.
- Mardawani.2020. Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Muhfizar. DKK.2021. “Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep), (Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyana.Ade.2019. “StrategiPendayagunaan Zakat Produktif”. *Jurnal:Muamalatuna*.
- Noor. Juliansyah. 2012.Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenada media Group.
- Nuruddin, Muhammad.2014.“Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern”,*Journal Ziswaf*, 1.2.
- Pratama.Rheza. 2020.“ Pengantar Manajemen”. Yogyakarta: Deepublish.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka, 2022.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.
- Putri Irfini Rahmawati.2023.“Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Program Ekonomi Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Barat”, *Diss UIN Raden Intan Lampung*.
- Rinaldi, Arnold.2018. “Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi Berkah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta.
- Rufi’ah.2021.Argumen Konstektualisasi Zakat Dalam Al-Quran. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ruhat. Tatang.2020.”Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan. Implementasi Indeks Zakat Di LAZISMU. *MALIA:Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ruyatnasih.Yaya.2018.Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus. Yogyakarta: Absolute Media.
- Stenly.Nico DKK.2020.“Analisis Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus LAZ Nurul Hayat), *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono Dendi.2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Suharto Edi.2005.”Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suprayogo. Imam.2001. Metodologi Penelitian Sosial-Agama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahril, Muhammad Samsuddin.2010.”Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif: Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Daerah/BAZDA Kota Tangerang”,*Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum*.

- Toriquddin. Moh.2015. “Pengelolaan Zakat Produktif: Perspektif Maqasid Al-Syari’ah Ibnu Asyur, Fakultas Syariah UIN Malang. *Journal: Ulul Albab*. Vol.16. No.1.
- Waluya Bagja. 2007. *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT. Setia Purnama Inves.
- Widiastuti. Tika.20015. Model Pendayagunaan Zakat Produktifitas Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Widodo Hertanto.Teten Kustiawan. 2001. Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat. Ciputat: Institut Manajemen Zakat.
- Wijaya Hengki.2018. Analisis Data Kualitatif: Ilmu Pendidikan teologi. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Yusri. Mohammad.2022. Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan, Medan: Umsu Press.
- Yusuf Muri.20017. Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

### Internet

- Data Outlook Zakat Indonesia.2020. Puskasbaznas.com.
- Data Potensi Zakat BAZNAS Provinsi. Direktorat kajian dan pengembangan ZIS-DSKL BAZNAS. BAZNAS RI. *Official News July 2022*.
- Data Potensi Zakat BAZNAS Provinsi.2022. Direktorat kajian dan pengembangan ZIS-DSKL BAZNAS, BAZNAS RI, *Official News*.
- Data RISSC. databoks.katadata.co.id.
- Data RISSC.2022. Persentase jumlah penduduk muslim di dunia, databoks.katadata.co.id.

### Wawancara

- Febbi. Staff Amil Pelaksana Bidang Penyaluran BAZNAS Kabupaten Bangka.
- Hasan. Nasri. Pimpinan BAZNAS Kabupaten Bangka Periode 2021-2026.
- Heryani. Ranu.2023. Mustahik Binaan BAZNAS Kabupaten Bangka.
- Maryam, Amil Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Bangka.
- Munzir. Mustahik Binaan BAZNAS Kabupaten Bangka.
- Rahmani, Wakil Kepala II BAZNAS Kabupaten Bangka.